

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Populasi sama dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 28 siswa kelas 7B di SMP Walisongo Gempol tahun ajaran 2019/2020. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menjalin kerja sama dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai guru mitra, Selanjutnya peneliti menunjukkan instrumen penelitian angket yaitu pelajaran matematika menggunakan *magic additional prediction number* terhadap minat siswa.

Pada saat data untuk melakukan penelitian telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan instrumen penelitian berupa kuisisioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian berupa angket yang lalu disampaikan kepada responden. Responden yang dipercaya untuk memberikan penilaian pada instrumen penelitian ini berjumlah 28 siswa yang berasal dari sampel penelitian yang adalah kelas 7B di SMP Walisongo Gempol. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, untuk mengetahui apakah data yang didapat valid atau tidak. Analisis data dari hasil angket yang telah diperoleh dari responden kemudian dimasukkan kedalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data responden guna mengetahui nilai setiap indikator. Selanjutnya, hasil perhitungan yang telah dianalisis dituangkan dalam hasil

pembahasan penelitian. Berikut data yang didapat dari hasil pengisian kuesioner berupa total skor dari item angket yang telah dijawab oleh responden:

Tabel 4.1
Total Skor Angket Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	Nilai
1	Saya senang saat pembelajaran matematika setelah menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	111
2	Matematika menggunakan <i>magic additional prediction number</i> sangat mengesankan	114
3	Saya sangat bersemangat saat pelajaran matematika menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	108
4	Saya memperhatikan saat pelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	124
5	Saya suka terlibat saat pembelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	109
6	Saya ingin tahu matematika menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	130
7	Saya suka berpartisipasi saat pelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	96
8	Saya belajar matematika sebelum pelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	111
9	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi	47
10	<i>Magic additional prediction number</i> membuat saya semakin tertarik dengan matematika	106

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan peneliti dimulai dengan. Presentasi *magic additional prediction number* dilakukan dalam satu jam pelajaran (45 menit). Sesuai dengan kesepakatan yang diambil antara guru mitra dan peneliti, pengisian angket dilakukan pada 10 menit sebelum jam pelajaran sekolah. Peserta didik diminta untuk mengisi angket dengan cara dan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kategori Skala Likert

Penilaian	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Dari jumlah total siswa kelas 7B di SMP Walisongo Gempol sebanyak 28 siswa, angka 28 adalah angka maksimal yang dapat diperoleh oleh peneliti, hal ini dikarenakan semua siswa kelas 7B mengikuti proses pembelajaran pada hari penelitian.

C. Hasil Penelitian

Data angket minat siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan *magic additional prediction number* dilaksanakan pada 28 januari 2020. Setelah mengerjakan angket minat belajar siswa, data angket minat belajar siswa setelah data yang diperoleh dianalisis sesuai Tabel 4.2, kemudian dijumlahkan

keseluruhan data. Setiap pernyataan akan memperoleh skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Untuk menentukan persentase tiap indikator harus dicari skor maksimal. Skor maksimal merupakan nilai tertinggi tiap pernyataan dikali jumlah pernyataan dikali jumlah responden. Untuk mencari skor maksimal maka dapat digunakan rumus.

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= (\text{Skor tertinggi tiap pernyataan}) \\ &\times (\text{Jumlah pernyataan}) \times (\text{jumlah responden}) \end{aligned}$$

Skor tertinggi tiap pernyataan : 5

Jumlah pernyataan : 1

Jumlah responden : 28

Skor maksimal dari tiap pernyataan berdasarkan angket adalah $5 \times 1 \times 28 = 140$

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diolah dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase (Arikunto, 1996), atau dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Rumus persentase mencari efektivitas model pembelajaran

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Persentase Angket Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	Nilai	Persentase
1	Saya senang saat pembelajaran matematika setelah menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{111}{140} \times 100\%$	79,28%
2	Matematika menggunakan <i>magic additional prediction number</i> sangat mengesankan	$\frac{114}{140} \times 100\%$	81,42 %
3	Saya sangat bersemangat saat pelajaran matematika menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{108}{140} \times 100\%$	77,14 %
4	Saya memperhatikan saat pelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{124}{140} \times 100\%$	88,57 %
5	Saya suka terlibat saat pembelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{109}{140} \times 100\%$	77,85 %
6	Saya ingin tahu matematika menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{130}{140} \times 100\%$	92,85 %
7	Saya suka berpartisipasi saat pelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{96}{140} \times 100\%$	68,57 %
8	Saya belajar matematika sebelum pelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{111}{140} \times 100\%$	79,28 %
9	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi	$\frac{47}{140} \times 100\%$	33,57 %

No	Pernyataan	Nilai	Persentase
10	<i>Magic additional prediction number</i> membuat saya semakin tertarik dengan matematika	$\frac{106}{140} \times 100\%$	75,71 %

Kesesuaian aspek dalam pembelajaran matematika menggunakan *magic additional prediction number* terhadap minat belajar siswa dapat menggunakan tabel interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 4.4
Implementasi Skor Efektivitas

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat lemah/sangat tidak efektif
21% - 40%	Lemah/tidak efektif
41% - 60%	Cukup/cukup efektif
61% - 80%	Kuat/efektif
81% - 100%	Sangat kuat/ sangat efektif

Pada tabel di atas disebutkan pencapaian persentase interpretasi skor efektivitas. Kriteria interpretasi skor efektivitas tersebut di atas digunakan sebagai acuan penilaian terhadap efektivitas untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian efektivitas pembelajaran matematika menggunakan *magic additional prediction number* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran di kelas 7B SMP Walisongo Gempol menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Saya senang saat pembelajaran matematika setelah menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{111}{140} \times 100\%$	79,28%	Efektif
2	Matematika menggunakan <i>magic additional prediction number</i> sangat mengesankan	$\frac{114}{140} \times 100\%$	81,42 %	Sangat efektif
3	Saya sangat bersemangat saat pelajaran matematika menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{108}{140} \times 100\%$	77,14 %	Efektif
4	Saya memperhatikan saat pelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{124}{140} \times 100\%$	88,57 %	Sangat efektif
5	Saya suka terlibat saat pembelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{109}{140} \times 100\%$	77,85 %	Efektif
6	Saya ingin tahu matematika menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{130}{140} \times 100\%$	92,85 %	Sangat Efektif
7	Saya suka berpartisipasi saat pelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional prediction number</i>	$\frac{96}{140} \times 100\%$	68,57 %	Efektif
8	Saya belajar matematika sebelum pelajaran matematika dengan menggunakan <i>magic additional</i>	$\frac{111}{140} \times 100\%$	79,28 %	Efektif

No	Pernyataan	Nilai	Persentase	Keterangan
<i>prediction number</i>				
9	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi	$\frac{47}{140} \times 100\%$	33,57 %	Tidak efektif
10	<i>Magic additional prediction number</i> membuat saya semakin tertarik dengan matematika	$\frac{106}{140} \times 100\%$	75,71 %	Efektif

Terdapat 10 pernyataan pada angket minat belajar siswa. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh data bahwa persentase tiap indikator sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Saya senang saat pembelajaran matematika setelah menggunakan *magic additional prediction number*.” memiliki nilai 111 sehingga persentasenya menjadi 79,28% dapat dikategorikan efektif. Siswa senang terhadap *magic additional prediction number* hal ini akan membuat siswa menjadi lebih berminat terhadap matematika.
2. Pada pernyataan “matematika menggunakan *magic additional prediction number* sangat mengesankan.” memiliki nilai 114 sehingga persentasenya menjadi 81,42% dapat dikategorikan sangat efektif. *magic additional prediction number* memiliki kesan tersendiri dan menciptakan rasa ingin tahu yang membuat siswa ingin belajar matematika.

3. Pada pernyataan “Saya sangat bersemangat saat pelajaran matematika menggunakan *magic additional prediction number*.” Memiliki nilai 108 sehingga persentasenya menjadi 77,14% dapat dikategorikan efektif. Hampir sama dengan pernyataan nomor 1 jika siswa senang maka akan membuat siswa lebih bersemangat saat pelajaran matematika.
4. Pada pernyataan “Saya memperhatikan saat pelajaran matematika dengan menggunakan *magic additional prediction number*.” Memiliki nilai 124 sehingga persentasenya menjadi 88,57% dapat dikategorikan sangat efektif. Siswa memperhatikan saat *magic additional prediction number* diberikan maka siswa akan membuat siswa lebih memperhatikan saat pelajaran matematika.
5. Pada pernyataan “Saya suka terlibat saat pembelajaran matematika dengan menggunakan *magic additional prediction number*.” Memiliki nilai 109 sehingga persentasenya menjadi 77,85% dapat dikategorikan efektif. Keterlibatan siswa dalam *magic additional prediction number* mungkin akan memancing siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran matematika selanjutnya.
6. Pada pernyataan “Saya ingin tahu matematika menggunakan *magic additional prediction number*.” Memiliki nilai 130 sehingga persentasenya menjadi 92,85% dapat dikategorikan sangat efektif. Rasa ingin tahu siswa membuat siswa lebih memperhatikan saat pelajaran matematika diberikan.

7. Pada pernyataan “Saya suka berpartisipasi saat pelajaran matematika dengan menggunakan *magic additional prediction number*.” Memiliki nilai 96 sehingga persentasenya menjadi 68,57% dapat dikategorikan efektif. Partisipasi siswa dalam pelajaran membuktikan bahwa siswa ingin lebih aktif dalam pelajaran matematika.
8. Pada pernyataan “Saya belajar matematika sebelum pelajaran matematika dengan menggunakan *magic additional prediction number*.” Memiliki nilai 111 sehingga persentasenya menjadi 79,28% dapat dikategorikan efektif. Siswa belajar sebelum *magic additional prediction number* hal ini memungkinkan siswa lebih tertarik dan lebih giat belajar.
9. Pada pernyataan “Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.” Memiliki nilai 47 sehingga persentasenya menjadi 33,57% dapat dikategorikan tidak efektif. Siswa cenderung tidak berbicara saat *magic additional prediction number* diberikan hal ini memungkinkan siswa memperhatikan saat pelajaran.
10. Pada pernyataan “*magic additional prediction number* membuat saya semakin tertarik dengan matematika.” Memiliki nilai 106 sehingga persentasenya menjadi 75,71% dapat dikategorikan efektif. Terbukti bahwa *magic additional prediction number* membuat siswa lebih tertarik terhadap matematika.

Pernyataan nomor 2, 4, dan 6 dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini sangat baik karena pernyataan tersebut membuat pelajaran matematika semakin mengesankan dan siswa memperhatikan pelajaran sehingga memancing rasa ingin tahu siswa. Pada pernyataan nomor 1, 3, 5, 7, 8, dan 10 dapat dikatakan efektif. Sangat baik karena pernyataan tersebut membuat siswa senang, semangat, lebih aktif, dan semakin tertarik terhadap pelajaran matematika. Pada pernyataan nomor 9 dapat dikatakan tidak efektif. karena pernyataan berbunyi "Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi." Berarti siswa tidak berbicara saat *magic additional prediction number* di berikan. Dari hasil data diatas maka dapat disimpulkan minat siswa dalam pembelajaran. *magic additional prediction number* dikatakan efektif karena persentase angket tanggapan siswa sesuai dengan kategori efektif.

D. Refleksi Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian terlaksana dengan sangat baik. komunikasi yang telah dilakukan peneliti dengan dosen pembimbing dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum hal ini sangat mempengaruhi kelancaran penelitian.

Proses penelitian tahap pertama dengan penyusunan *magic additional prediction number* sebagai pelajaran yang saya gunakan karena sebelumnya peneliti telah mempelajari *magic additional prediction number* dengan mengetahui rumusan dasar dari buku. Kesulitan utama pada tahap pertama adalah memahami sebuah konsep *Magic additional prediction number* yang pada dasarnya adalah rumusan angka berjumlah 9. Tahap kedua penelitian adalah

pembuatan instrumen penelitian peneliti tidak mengalami kesulitan karena banyaknya sumber dari buku-buku di perpustakaan STKIP PGRI Sidoarjo yang membuat peneliti menjadi lebih membuat instrumen. Tahap ketiga validasi instrumen berjalan dengan lancar karena peneliti memiliki hubungan baik dengan dosen pembimbing dan wakil kepala sekolah sehingga tidak ada hambatan dalam validasi instrumen. Tahap keempat pelaksanaan kegiatan dikelas juga berjalan dengan lancar karena baik siswa ataupun guru pendamping tertarik dengan *magic additional prediction number* yang dimata mereka adalah metode baru dalam matematika, kesulitan utama bagi peneliti adalah banyaknya siswa yang ingin berpartisipasi dalam *magic additional prediction number* sehingga kelas menjadi ramai akan tetapi peneliti dapat mengkondisikan kelas sehingga *magic additional prediction number* bisa berjalan dengan lancar. Tahap kelima pengumpulan data peneliti sengaja melakukan pengumpulan data setelah *magic additional prediction number* dilakukan dan sebelum *magic additional prediction number* dibuka rahasianya sehingga memancing siswa dengan rasa penasaran untuk segera mengisi instrumen penelitian dan mengetahui rahasia *magic additional prediction number*. Tahap keenam analisis data peneliti dapat membuat analisis dengan cepat dikarenakan siswa data yang diperoleh peneliti dapat dilakukan dalam satu hari sehingga dapat mempercepat pembuatan analisis data dan kesimpulan dari analisis data tersebut.